

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi hasil studi kasus mengenai penerapan metode *back rolling massage* dan pijat *Woolwich* dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea* (SC) di Ruang Mawar RSUD dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden terdapat dua responden ibu *post sectio caesarea* (SC), yaitu Ny. B , berusia 23 tahun berjenis kelamin perempuan, usia kehamilan 38 minggu dengan produksi ASI belum lancar. Dan Ny. E, berusia 29 tahun, berjenis kelamin perempuan, usia kehamilan 40 minggu ibu *post sectio caesarea* (SC), dengan produksi ASI yang keluar sedikit, sehingga bayi tampak belum puas setelah menyusui.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada Ny. B dan Ny. E adalah Menyusui Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea*.
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan pada kedua responden adalah penerapan metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea* dilakukan 1 kali sehari dengan waktu 10-15 menit. Pertama melakukan *Back Rolling Massage* dan selanjutnya melakukan pijat *Woolwich*.
4. Gambaran produksi ASI sebelum dilakukan penerapan metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich* pada Ny. B nilai 1 menunjukkan produksi ASI belum lancar, sedangkan pada Ny. E nilai 1 ASI keluar sedikit dan bayi tampak belum puas setelah menyusui.
5. Gambaran produksi ASI setelah dilakukan penerapan metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich* Pada Ny. B, 3 produksi ASI menjadi lebih lancar dan ada Ny. E, 3 Produksi asi lancar.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan metode *back rolling massage* dan pijat *Woolwich* pada Ny. B dan Ny. E dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post sectio caesarea (SC) di Ruang Mawar RSUD dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2026, maka penulis memberikan saran :

1. Bagi Pelayanan kesehatan, khususnya di ruang perawatan maternitas, puskesmas, maupun rumah sakit yang memberikan pelayanan kepada ibu post sectio caesarea (SC), diharapkan dapat menerapkan metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan produksi ASI.
2. Bagi Masyarakat, khususnya ibu *post sectio caesarea* dan anggota keluarga, diharapkan dapat memahami manfaat metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich* dalam meningkatkan produksi ASI. Ibu dapat menerapkan metode tersebut secara rutin sebagai upaya untuk memperlancar pengeluaran ASI.
3. Bagi Perkembangan IPTEK Keperawatan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan maternitas terkait penerapan intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, dasar pengembangan praktik keperawatan berbasis evidence based nursing, serta referensi bagi penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas mengenai efektivitas metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Melalui penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode *Back Rolling Massage* dan Pijat *Woolwich* sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis pada

ibu *post sectio caesarea* dengan masalah produksi ASI. Selain itu, penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas, khususnya dalam upaya meningkatkan produksi ASI dan mendukung keberhasilan menyusui. Pengalaman ini juga menjadi bekal bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi terapeutik, serta keterampilan klinis dalam memberikan pelayanan keperawatan yang profesional dan berkualitas.

